

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### **1. PERKEMBANGAN HARGA BULAN APRIL SAMPAI DENGAN JUNI TAHUN 2025 (triwulan II)**

- Perkembangan harga Kabupaten Wakatobi didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara harian dan dilaporkan secara mingguan
- Harga rata-rata komoditas jagung, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir dan minyak goreng relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
- Harga rata-rata komoditas beras, dan cabe besar relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
  - Komoditas beras naik sebesar Rp.438 atau 0,01 %, kenaikan diperkirakan akibat kebijakan pemerintah untuk dijadikan stok Bulog dan penyesuaian harga gabah
  - Komoditas Cabe Besar naik sebesar Rp.000 atau 0,03 %, kenaikan diperkirakan oleh tingginya permintaan menjelang Ramadhan Idul Adha dan pengaruh tingginya curah hujan sehingga mengganggu produksi cabe merah.
- Harga rata-rata komoditas jagung, cabe rawit dan ayam ras relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
  - Komoditas Bawang merah turun sebesar Rp 50.000 atau -0,07%, penurunannya diperkirakan akibat ketersediaan yang cukup.
  - Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp 52.500 atau -0,07%, penurunannya diperkirakan akibat stok yang banyak.
  - Komoditas cabi rawit turun sebesar Rp 52.500 atau -0,13%, penurunannya diperkirakan akibat ketersediaan yang cukup

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2025 (Rp)	Rata-rata harga Mei 2025 (Rp)	Rata-Rata Harga Juni 2025 (Rp)
1	Beras	16.250	16.250	16.438
2	Jagung	10.000	10.000	10.000
3	Bawang Merah	53.750	42.000	50.000

4	Bawang Putih	56.250	55.000	52.500
5	Cabai Besar	77.500	72.000	80.000
6	Cabai Rawit	60.000	38.000	52.500
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.00
8	Daging Ayam Ras	40.000	40.000	40.000
9	Telur Ayam Ras	31.750	32.000	31.750
10	Gula Pasir	17.000	17.000	17.000
11	Minyak Goreng	25.000	25.000	25.000

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga di Distributor/di daerah penghasil
2. Hari besar Keagamaan
3. Cuaca ekstrim
4. Upah Buruh
5. Kenaikan BBM

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada triwulan ke dua pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi berupa :

### 1. Pemantauan Harga, dilakukan setiap hari

2. Rapat Teknis, Rapat Koordinasi Pengendalian infasi Daerah dan Rapat Teknis kenaikan Harga Bawang Putih di Kabupaten Wakatobi yang di pimpin oeh Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI yang diikuti oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Wakatobi, pada tanggal 28 April 2025 bertempat di Ruang Kerja Sekretaris Daerah

3 melaksanakan Sidak Pasar, Sidak Pasar yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Pasar Pagi Wangi-Wangi pada tanggal 9 Mei 2025

4 Pelaksanaan gerakan pangan murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan kab. Wakatobi yang berkerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Prov. Sulawesi Tenggara dan BULOG, yang dilaksanakan pada tanggal 8-10 Mei 2025, yang bertempat di Depan Gedung Wanita Wangi-Wangi, dengan komoditi yang dijual berupa beras, gula pasir, minyak goreng, Telur, bawang merah dan bawang putih

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mendorong peningkatan distribusi pangan untuk menjaga ketersediaan stok
2. mendorong pendirian BUMD atau lembaga yang bergerak pada di bidang pangan untuk mengendalikan harga pangan akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Wakatobi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
2. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
3. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
4. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan
5. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.